

Transcript

Perjalanan *e-Learning* Craft MNL: Tantangan

Jadi ada tiga rintangan yang kami temui saat mengubah konten kami secara daring. Pertama lebih pada aspek teknis.

Jadi dalam membangun wadah yang memungkinkan untuk membuat konten daring, kami harus mempelajari banyak hal dan mempelajarinya dengan cepat.

Mengingat sumber daya yang terbatas yang kami miliki di awal pandemi serta bekerja dengan tim kecil, kami harus menggunakan apa yang kami miliki. Itu adalah kurva belajar yang curam dalam mempelajari cara membuat modul, untuk membuat video, untuk menyediakannya secara daring.

Tapi begitu hal itu ditangani, kelas berikutnya cukup mudah untuk disiapkan.

Kedua adalah

memilih kelas untuk dilakukan secara daring.

Saya pikir ada kelas tertentu yang lebih kondusif untuk tatap muka.

Misalnya seperti pengerjaan kayu, dalam menggunakan alat-alat listrik, lebih baik untuk ajari orang tersebut cara menggunakan alat listrik dengan benar saat dilakukan tatap muka, atau *offline*.

Yang saya maksud adalah terdapat bahaya dalam menangani hal-hal seperti itu jika tidak dilakukan dengan benar

dan jika tidak ada interaksi dalam waktu sebenarnya.

Apalagi jika tidak segera ada koreksi dalam cara penanganan alat,

—

Creative Communities Learning Lab

<https://creativeeconomy.britishcouncil.org/projects/creative-communities-learning-lab/>

Course: Digital community strategy and management



maka ada kemungkinan yang lebih besar untuk cedera atau penanganan alat yang salah.

Kami sangat berhati-hati dalam hal itu, itu sebabnya ada beberapa kelas yang tidak kami buat secara daring.

Ketiga, adalah

pada dasarnya, bahkan jika kami membuat konten kami sebagai modul online yang tersedia untuk orang-orang

telusuri dan dapatkan, beberapa lebih suka konten *live*.

Jadi mereka lebih suka kami mengajari mereka dengan konten *live*, secara daring.

Maka,

Bahkan jika kita membuat modul untuk kelas yang spesifik,

mereka tetap lebih suka aspek tertentu dari interaksi manusia dalam waktu sebenarnya.